

## INTISARI

Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) merupakan salah satu prioritas yang didahulukan dalam tahapan program vaksinasi Indonesia sebagai bentuk pencegahan penyebaran COVID-19. Seiring dengan program vaksinasi, penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 wajib dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan.

Penelitian ini merupakan penelitian *non-experimental* kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study*. Responden yang diperoleh sejumlah 339 PTK dengan *response rate* 64,94%, dimana terbagi menjadi 290 PTK sebagai sampel penelitian dan 49 sampel digunakan untuk uji Reliabilitas. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan secara luring dengan mengunjungi 22 kecamatan tersebar di wilayah Kabupaten Blitar menggunakan kuesioner online melalui *Google™ form*. Kuesioner reliabel digunakan dengan nilai *Cronbach's α* sebesar 0,864. Kuesioner disajikan dalam bentuk *likert scale* untuk diuji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Data dianalisis dengan uji korelasi menggunakan aplikasi JAMOVI untuk data parametrik menggunakan *student t-test* sedangkan untuk data non-parametrik menggunakan *mann-whitney* dan *kruskal-wallis* digunakan dengan kondisi kelompok kategori lebih dari dua. Korelasi matrik *Spearman correlation* digunakan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan PTK.

Hasil penelitian yang dilakukan pada September-November 2022 menunjukkan bahwa. tingkat kepatuhan 290 PTK dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 sebesar 67,9% dalam kategori sedang dan 16,6% termasuk dalam kategori tinggi. Faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan PTK yaitu lingkungan organisasi (*p-value* 0,001) dan keyakinan diri (*p-value* 0,001). Sedangkan tingkat pengetahuan (*p-value* 0,093) dan demografi (*p-value*>0,05) menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan PTK.

**Kata kunci:** COVID-19; Kepatuhan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK); Protokol Kesehatan

### ABSTRACT

*Educators and Education Personnel (EEP) are one of the priorities of the Indonesian vaccination program to preventing the spread of COVID-19 also as the COVID-19 health protocol mandatory. This study aims to determine the level of compliance in implementing the COVID-19 prevention health protocol and identify the factors that influence the level of adherence.*

*This research is a quantitative non-experimental with a cross-sectional study approach. Respondents obtained were 339 PTK with a response rate of 64.94%, which were divided into 290 EEP as research samples and 49 samples as reliability tests collected offline by purposive sampling. Data collection was carried out by using an online questionnaire. A reliable questionnaire was used with a Cronbach's  $\alpha$  value of 0.864. Data were tested of normality then analyzed by using the JAMOVI application, for parametric data, the student t-test was used, while for non-parametric data, Mann-Whitney and Kruskal-Wallis data were used with more than two categories. Spearman correlation matrix correlation is used to determine the factors that influence the level of EEP compliance.*

*The results of research conducted in September-November 2022 show the level of 290 EEP compliance in implementing the COVID-19 prevention health protocol was 67.9% in the medium category and 16.6% in the high category. Factors that influence the level of EEP compliance are organizational environmental ( $p$ -value 0,001) and self-efficacy ( $p$ -value 0,001). While the level of knowledge ( $p$ -value 0,093) and demographic factors ( $p > 0,05$ ) showed no significant correlation on the level of EEP compliance.*

**Keywords:** *Compliance; COVID-19; Educators and Education Personnel (EEP); Health Protocol*